



**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE  
KOPI KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**TIKA EMIYANI  
NPM. 1715310712**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : TIKA EMIYANI  
NPM : 1715310712  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE KOPI  
KOTA BINJAI

Medan, 06 Oktober 2021

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., M.Sc.

PEMBIMBING I



Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn.

PEMBIMBING II

MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M.

DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M.





**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**NAMA : TIKA EMIYANI**  
**NPM : 1715310712**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**JENJANG : S1 (STRATA SATU)**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE KOPI  
KOTA BINJAI**

**KETUA**

**M. DEARMA TUAH PUTRA NASUTION, S.E., M.M.**

**ANGGOTA II**

**DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M.**

**Medan, 06 Oktober 2021**

**ANGGOTA I**

**MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M**

**ANGGOTA III**

**DIAN SEPTIANA SARI, S.Sos., M.SP**

**ANGGOTA IV**

  
**RORO RIAN AGUSTIN, S.Sos., M.SP**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Emiyani  
Npm : 1715310712  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 06 Oktober 2021



(Tika Emiyani)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Emiyani  
NPM : 1715310712  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen  
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

10 Oktober 2021  
  
(Tika Emiyani)



Acc Didi Lwt  
5 Nov 2021

Dewo N.P.

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE  
KOPI KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**TIKA EMIYANI  
NPM. 1715310712**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 24 Agustus 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIKA EMIYANI  
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 05 Juli 1998  
 Nama Orang Tua : EDY SARTONO  
 N. P. M : 1715310712  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 0895394551425  
 Alamat : JL.T.AMIR HAMZAH LK.I Jati makmur binjai utara kota  
 binjai

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



TIKA EMIYANI  
 1715310712

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Nomor Seri Ijazah : 12345

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Memberikan Kepada	: TIKA EMIYANI
Tempat Tanggal Lahir	: BINJAI, 05 Juli 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715310712
Program Pendidikan	: Strata Satu(S1)
Fakultas	: SOSIAL SAINS
Konsentrasi	: Wirausaha
Lulus Pada Tanggal	:
Status	: Terakreditasi

Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya serta berhak memakai gelar akademik :

## Sarjana Ekonomi(S.E)

Medan, tanggal

Dekan

Nama Dekan



Reg. Nomor : 12345

Tanggal  
Rektor

Nama Rektor





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

**SALINAN NILAI**

Nama : TIKA EMIYANI  
NPM : 1715310712

Program Studi : Manajemen (S1)  
Konsentrasi :

No.	Kode MK	Mata Kuliah	W/P	SMT	SKS	NH	NA	K x N
1	531010101	Agama	W	1	3	A	4	12
2	531010102	Pancasila	W	1	3	A	4	12
3	531010103	Bahasa Indonesia	W	1	3	B	3	9
4	531010104	Pengantar Metafisika	W	1	3	A	4	12
5	531010105	Pengantar Manajemen	W	1	3	B	3	9
6	531010106	Matematika Bisnis	W	1	3	B	3	9
7	531010107	Pendidikan Anti Korupsi	W	1	2	B	3	6
8	531010208	Metafisika Ketuhanan	W	2	3	A	4	12
9	531010209	Kewarganegaraan	W	2	3	B	3	9
10	531010210	English for Management	W	2	3	A	4	12
11	531010211	Akuntansi Berbasis Komputer	W	2	3	A	4	12
12	531010212	Metode Kuantitatif	W	2	3	B	3	9
13	531010213	Pengantar Bisnis	W	2	3	B	3	9
14	531010214	Pengantar Ekonomi Mikro	W	2	3	A	4	12
15	531010315	Metode Riset Bisnis	W	3	3	A	4	12
16	531010316	Manajemen SDM	W	3	3	A	4	12
17	531010317	Manajemen Pemasaran	W	3	3	B	3	9
18	531010318	Manajemen Keuangan I	W	3	3	B	3	9
19	531010319	Manajemen Operasional	W	3	3	A	4	12
20	531010320	Manajemen UKM	W	3	3	B	3	9
21	531010321	Pengantar Ekonomi Makro	W	3	3	B	3	9
22	531010422	Kewirausahaan	W	4	3	B	3	9
23	531010423	Operation Research	W	4	3	B	3	9
24	531010424	Manajemen Risiko	W	4	3	A	4	12
25	531010425	Manajemen Pengendalian Usaha	W	4	3	B	3	9
26	531010426	Ekonomi Kemiskinan	W	4	3	A	4	12
27	531010427	Simulasi Bisnis	W	4	3	B	3	9
28	531010428	Sistem Informasi Manajemen	W	4	3	B	3	9
29	531010529	Manajemen Strategi	W	5	3	B	3	9
30	531010530	Sosiologi Politik	W	5	3	B	3	9
31	531010531	Perpajakan	W	5	3	B	3	9
32	531010532	Manajemen Keuangan Desa	W	5	3	A	4	12
33	531010533	Ekonomi Manajerial	W	5	3	A	4	12
34	531010534	Manajemen Merk	W	5	3	B	3	9
35	531010535	Kuliah Kerja Nyata	W	5	3	A	4	12
36	531010636	Business Plan/Budgeting	W	6	3	A	4	12
37	531010637	Komunikasi Bisnis	W	6	3	B	3	9
38	531010638	Studi Kelayakan Bisnis	W	6	3	B	3	9
39	531010639	Etika Bisnis dan tanggung jawab sosial	W	6	3	B	3	9
40	531010640	Manajemen Pariwisata	W	6	3	B	3	9

No.	Kode MK	Mata Kuliah	W/P	SMT	SKS	NH	NA	K x N
41	531010641	Bisnis Internasional	W	6	3	A	4	12
42	531010642	Salesmanship	W	6	3	B	3	9
43	531010748	Praktek Kerja Lapangan	W	7	3	A	4	12
44	531011743	Leadership Kewirausahaan	W	7	3	A	4	12
45	531011744	Manajemen Usaha Kecil	W	7	3	B	3	9
46	531011745	Perencanaan wirausaha bisnis	W	7	3	A	4	12
47	531011746	Strategi Kewirausahaan	W	7	3	B	3	9
48	531011747	Seminar Manajemen Wirausaha	W	7	3	A	4	12
49	531010849	Skripsi	W	8	6			
Jumlah SKS Terambil						143		492
IP Sementara						3.44		

Pernyataan :

Saya menyatakan bahwa Salinan Nilai diatas sudah benar dan sesuai untuk diterbitkan pada Transkrip Nilai.



## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : TIKA EMIYANI  
N. P. M : 1715310712  
Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 05 Juli 1998  
Alamat : JL.T.AMIR HAMZAH LK.I Jati makmur binjai utara kota binjai  
No. HP : 0895394551425  
Nama Orang Tua : EDY SARTONO/RUSMAWATI  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 24 Agustus 2021

Pernyataan  
  
1799AJX365016403  
1715310712





**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 446/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : TIKA EMIYANI  
N.P.M. : 1715310712  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Manajemen

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 14 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 14 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Ace Sidang Meji Higin



Megasari Gusman



**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE  
KOPI KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**TIKA EMIYANI  
NPM.1715310712**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

acc sidang  
10 Agt 2021



  
Dewi N.P.

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA UMKM KAFE  
KOPI KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:  
**TIKA EMIYANI**  
**NPM.1715310712**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TIKA EMIYANI  
NIM : 1715310712  
Jurusan Studi : Manajemen  
Tingkat Pendidikan : Strata Satu  
Nama Pembimbing : Dewi Nurmasari Pane, SE., MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai

	<i>Pembahasan Materi</i>	Status	Keterangan
Acc sempro		Disetujui	
Acc sidang		Disetujui	

Medan, 09 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Dewi Nurmasari Pane, SE., MM

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Siswa : TIKA EMIYANI

NIM : 1715310712

Bidang Studi : Manajemen

Strata : Strata Satu

Pembimbing : Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai

**Pembahasan Materi**

	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
Perbaiki Latar Belakang, perjelas fenomena sesuaikan dengan indikator variabel. Perbaiki Rumusan Masalah dan Manfaat Penelitian	Revisi	
Perbaiki Kerangka Konseptual. Buat teori Hubungan antar variabel	Revisi	
Periksa kembali Populasi dan Sampel. Lengkapi Definisi Operasional Variabel	Revisi	
ACC Seminar Proposal	Disetujui	
Periksa Kembali hasil uji validitas dan reliabilitas	Revisi	
Sesuaikan Hasil penelitian dengan variabel penelitian. Tambahkan kesimpulan dan perbaikan saran	Revisi	
Lengkapi lampiran	Revisi	
ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
ACC Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 08 November 2021  
Dosen Pembimbing,

Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M



**YAYASAN PROF.DR.H.KADIRUN YAHYA**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. GatotSubroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po Box 1099  
MEDAN – INDONESIA  
website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) email : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id)

---

Nomor : 7243 / 17 / R / 2021

Lamp : -

H a l : **Permohonan Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Pimpinan/Kepala Seluruh Kafe Kopi di Kota Binjai**

Di\_

Jalan kartini no 3 kota binjai

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Sosial Sains untuk Penyusunan Skripsi/Tesis oleh :

N a m a : **Tika Emiyani**

N.P.M : 1715310712

Fakultas : Sosial Sains

Jurusan/Program Studi : Manajemen

No. Handphone : 0895394551425

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai**

Bersama ini Kami sampaikan permohonan untuk melaksanakan riset di **Seluruh Kafe Kopi di Kota Binjai** sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi/Tesis mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dan kerjasama yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Medan, 14 Juli 2021

An. Rektor,



**Cahyo Pramono, SE., MM.**

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

*Cc. File*



No : 0921/11/21  
Lamp : -  
Hal : Kafe dan Restoran Kopi

Kepada  
Bapak/Ibu Dosen Univ. Pemb. Panca Budi Medan  
Di  
Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Dengan ini pihak dari Dinas Koperasi, UKM Dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai. Memberikan pemberitahuan kepada Bapak Dan Ibu Dosen selaku pengajar di Univ. Pemb. Panca Budi Medan, bahwasannya mahasiswa telah meminta izin untuk meneliti serta meriset unit usaha kafe dan restoran di Kota Binjai, berikut ini data dirinya:

Nama : Tika Emiyani  
NPM : 1715310712  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Sosial Sains

Dengan ini kami beritahukan jika mahasiswa/I tersebut benar adanya telah mendapatkan izin untuk meneliti kafe dan restoran di Kota Binjai. Berikut ini data kafe dan restoran kopi yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM Dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai.

No	Nama Kafe	Alamat
1	Cafe Teras Binjai	Jl. Tuanku Imam Bonjol No.33
2	Koetaradja Coffee	Jl. Lintas Sumatera No.270
3	Bengkel Kopi Binjai	Jl. Sultan Hasanuddin No.126
4	Lim's Cafe Koktong	Jl. Ra. Kartini No.1
5	Indie Kopi Binjai	Jl. Tengku Amir Hamzah No.153
6	Dylan's Coffee(D'coffee)	Jl. Kol. Yos Sudarso No.75
7	Jumpa Tengah Cafe	Jl. Soekarno- Hatta
8	Streetbar Binjai	Jl. Olahraga No.10
9	Centre Kuphi Ulee Kareng	Jl. Jend A Yani Binjai, Kartini
10	Veteran Coffee	Jl. Veteran
11	Taman Selfie	Jl. Mt Haryono No.2
12	Gara-Gara Kopi	Jl. Ra. Kartini No.1q
13	Arabika Rooftop	Jl. Soekarno Hatta No. 53
14	Sova Kopi	Jl. Rinjani No.18
15	Kafe Keboen	Cengkeh Turi, Kec. Binjai Utara,

16	Sedjalan Coffee	Jl. Sibolga
17	Kopi Kampung	Jl. M.T Haryono
18	Coffee Day Cafe	Jl. Sultan Hasanuddin No. 9, Satria
19	Midway Khupi	Jl. Ahmad Yani No. 6b
20	Massa Koktong	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 26 – 30
21	Chit Chat Kopi Kios	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
22	Base Coffee	Jl. Soekarno- Hatta Km 21
23	MKA	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
24	Neo Cafe	Jl. Husni Thamrin No. 79
25	Tjong Koffie	Jl. Patimura No.46-S
26	Warung Bambu I'am	Jl. Hassanuddin
27	Warung Was Was	Jl. Ra. Kartini No 6
28	Cafe House	Jl. Ahmad Yani Komplek GWBC
29	Pondok Jati Resto	Jl. Teluk Betung No. 2
30	Sebiji Kopi	Jl. Satria No. 2
31	Ayam Bakar Santoso	Jl. T. A. Hamzah No. 239
32	Bakso 88	Jl. T. A. Hamzah No. 472.
33	Pujasera	Jl. T. A. Hamzah Kel Jati Utomo
34	Zein	Jl. Jamin Ginting No 39
35	Warkop Andi	Jl. T. A. Hamzah No 10

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen selaku pengajar dikampus Univ. Pemb. Panca Budi Medan. Diharapkan surat yang kami terbitkan ini dapat meringankan dan membantu adik mahasiswa/i untuk menyelesaikan penelitiannya. Terima Kasih.

Tata Usaha



Tanda Tangan



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TIKA EMIYANI  
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 05 Juli 1998  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310712  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Wirausaha  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 122 SKS, IPK 3.37  
 Nomor Hp : 0895394551425

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi di Kota Binjai

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu

  
 ( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )  
 Rektor I

Medan, ~~30 April 2021~~

27 Mei 2021

Pemohon,

( Tika Emiyani )

  
 ( Bambang Widjanarko, SE., MM. )  
 Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Manajemen  
 ( Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi, M.Si. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
 ( Megasari Gusenda Saragih, SE., M.S.M )  
 Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II :  
 ( Dewi Nurmasari Pane, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02      Revisi: 0      Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
  
Yusni Muhandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Analyzed document: **TIKA EMİYANI\_1715310712\_MANAJEMEN.docx** Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

Comparison Preset: **Rewrite** Detected language:

Check type: **Internet Check**



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: **57**

23% 2497 1 https://core.ac.uk/download/pdf/154914626.pdf

## ABSTRAK

---

Penelitian ini adalah Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai. Selanjutnya, data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket dari 30 orang responden. Model yang di gunakan adalah Regresi Lineir Berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa dua variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan pertemanan ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha ( $Y$ ). Hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa 23.7% Keberhasilan Usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pertemanan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Lingkungan Pertemanan ( $X_2$ ), Keberhasilan Usaha ( $Y$ )**



## ABSTRACT

---

*This research is the influence of external factors on the success of UMKM Coffee Cafes in Binjai City. Furthermore, the data obtained from the distribution of questionnaires or questionnaires from 30 respondents. The model used is Multiple Linear Regression and processed using SPSS version 22.0. The results of the analysis using the t test can be seen that the two independent variables, namely the family environment (X1) and the friendship environment (X2) have a positive and significant effect both partially and simultaneously on the dependent variable, namely business success (Y). The results of the analysis using the coefficient of determination, it is known that 23.7% of bussines success can be obtained and explained by the family environment and the friendship enviroment. While the rest is explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Family Environment (X<sub>1</sub>), Friendship Environment (X<sub>2</sub>), Business Success (Y)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat mengajukan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai”.

Penulis menyadari akan ada masalah dan kesulitan dalam penulisan proposal ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk membuat proposal ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.KN, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram ritonga, BA., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Kepada seluruh keluarga yaitu orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta mendukung saya baik secara materil maupun non materil.
7. Kepada Bapak/Ibu Selaku Pemilik Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai Dan Sekitarnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan pembaca sekalian. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya.

Medan, 06 Oktober 2021  
Penulis

Tika Emiyani  
NPM.1715310712



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Kewirausahaan .....	7
2. Minat Berwirusaha .....	9
3. Faktor Eksternal .....	16
4. Lingkungan Keluarga .....	20
5. Lingkungan Pertemanan .....	24
B. Penelitian Sebelumnya .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
1. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Keberhasilan Usaha .....	28
2. Hubungan Antara Lingkungan Pertemanan Dengan Keberhasilan Usaha .....	29
3. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga & Lingkungan Pertemanan Dengan Keberhasilan Usaha.....	29
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Variabel Penelitian .....	31
2. Defenisi Operasional .....	31
C. Variabel Penelitian & Defenisi Operasional .....	32

1. Variabel Penelitian .....	32
2. Defenisi Operasional .....	32
D. Populasi dan Sampel dan Sumber Data.....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	33
3. Jenis Data .....	33
4. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket/Quisioner .....	34
2. Pengamatan .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Kualitas Data .....	35
2. Uji Asumsi Klasik .....	36
3. Uji kesesuaian ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ) .....	37

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
1. Sejarah Perusahaan .....	40
2. Visi dan Misi.....	40
B. Struktruk Organisasi dan Uraian Tugas .....	41
1. Struktruk Organisasi .....	41
2. Uraian Tugas.....	41
C. Deskripsi Karakteristik Responden .....	42
1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
2. Berdasarkan Usia .....	44
3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
D. Pengujian Validitas dan Realibitas .....	45
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Realibitas .....	47
E. Uji Asumsi Klasik .....	49
1. Uji Normalitas Data .....	49
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Heteroskedastisitas .....	52
F. Uji Kesesuaian ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ) .....	53
1. Regresi Linier Berganda .....	53
2. Uji Hipotesis .....	54
3. Uji Determinasi.....	57
G. Pembahasan .....	57
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap keberhasilan Kewirausahaan.....	57
2. Pengaruh Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.....	58
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.....	58

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian .....	31
Tabel 3.2. Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.3. Kafe Di Kota Binjai .....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2 Usia .....	44
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.4 Uji Validitas Lingkungan Keluarga .....	45
Tabel 4.5 Uji Validitas Lingkungan Pertemanan .....	46
Tabel 4.6 Uji Validitas Keberhasilan Kewirausahaan .....	46
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Lingkungan Keluarga.....	47
Tabel 4.8 Uji Reabilitas Lingkungan Pertemanan .....	47
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Keberhasilan Kewirausahaan.....	48
Tabel 4.10 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	52
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel 4.13 Uji Parsial.....	55
Tabel 4.14 Uji Simultan .....	56
Tabel 4.15 Uji Determinasi .....	57



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas .....	49
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji PP Plot Uji Normalitas .....	50
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, yang dimana sumber daya alam ini lah yang menjadi ciri khas akan keunikan dari suatu daerah yang ada di Indonesia. Potensi yang diberikan sangatlah banyak tetapi masih belum mampu dimaksimalkan oleh masyarakat Indonesia, hal ini berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masih di miliki penduduk Indonesia belum sesuai dengan harapan. Namun hal ini sudah mulai berkurang seiring berjalannya waktu dengan perkembangan internet dan teknologi yang dapat diakses ke semua orang dapat mempermudah mempelajari suatu hal baru yang dapat diterapkan pada pekerjaan yang dilakukan.

Sejarah kopi di Indonesia bermula pada tahun 1696. Pada saat itu, Belanda atas nama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) mendarat di Jawa membawa kopi dari Malabar, India. Kopi yang pertama kali dibawa itu merupakan jenis arabika. Belanda berusaha membudidayakan tanaman kopi tersebut di Batavia, tapi gagal karena gempa dan banjir. Mereka tidak menyerah dan mendatangkan kembali bibit-bibit baru. Perkembangan budidaya yang cepat membuat Belanda membuka ladang-ladang baru di Sumatera, Sulawesi, Bali, Timor, dan pulau-pulau lainnya di Hindia Belanda yang saat ini dikenal sebagai Indonesia. Pada tahun 1700-an, kopi menjadi komoditas andalan VOC. Penjualan biji kopi dari Hindia Belanda (Indonesia) meledak hingga melebihi ekspor dari Mocha, Yaman ke beberapa negara di Eropa. Belanda pun memonopoli pasar kopi dunia pada waktu itu. Pada saat itu, salah satu pusat produksi kopi dunia ada di

Pulau Jawa. Secangkir kopi kemudian lebih populer disebut dengan *cup of Java* atau secangkir Jawa. (<https://www.sasamecoffee.com/kopipedia/sejarah-dan-jenis-kopi/>).

Besar dari potensi minat kebutuhan akan kopi sudah menjadi primadona pada kopi yang akan dijual sehingga banyak produsen kopi yang berlomba lomba untuk dapat memajukan kualitas kopi yang dijualnya. Gerai kopi dan kafe banyak yang menjual kopi di seluruh pelosok negeri yang menjadikan peluang usaha kopi ini patut di perhitungkan, namun disatu sisi perlu upaya dukungan pemerintah yang dimana memberikan pelatihan, mendukung penjualan, memberikan Undang-undang yang dapat memaksimalkan potensi dari usaha UMKM kopi ini.

Pangsa pasar dari usaha kopi tidak hanya terjadi dikota besar saja, namun sudah masuk ke kota-kota pendukung dari ibukota disetiap provinsi, di Kota Binjai banyak pecinta kopi yang mulai bermunculan yaitu mulai dari kalangan usia remaja hingga dewasa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya kopi yang tersebar di daerah pinggiran dan pusat kota. Munculnya kafe-kafe memberi dampak yang baik terhadap keberhasilan usaha UMKM kopi di wilayah Binjai. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya penurunan volume penjualan pada usaha kopi tersebut. Berikut ini beberapa kafe kopi yang ada di Kota Binjai.

**Tabel 1.1. Kafe Di Kota Binjai**

No	Nama Kafe	Alamat
1	Cafe Teras Binjai	Jl. Tuanku Imam Bonjol No.33
2	Koetaradja Coffee	Jl. Lintas Sumatera No.270
3	Bengkel Kopi Binjai	Jl. Sultan Hasanuddin No.126
4	Lim's Cafe Koktong	Jl. Ra. Kartini No.1
5	Indie Kopi Binjai	Jl. Tengku Amir Hamzah No.153
6	Dylan's Coffee(D'coffee)	Jl. Kol. Yos Sudarso No.75
7	Jumpa Tengah Cafe	Jl. Soekarno- Hatta
8	Streetbar Binjai	Jl. Olahraga No.10
9	Centre Kuphi Ulee Kareng	Jl. Jend A Yani Binjai, Kartini
10	Veteran Coffee	Jl. Veteran



11	Taman Selfie	Jl. Mt Haryono No.2
12	Gara-Gara Kopi	Jl. Ra. Kartini No.1q
13	Arabika Rooftop	Jl. Soekarno Hatta No. 53
14	Sova Kopi	Jl. Rinjani No.18
15	Kafe Keboen	Cengkeh Turi, Kec. Binjai Utara,
16	Sedjalan Coffee	Jl. Sibolga
17	Kopi Kampung	Jl. M.T Haryono
18	Coffee Day Cafe	Jl. Sultan Hasanuddin No. 9, Satria
19	Midway Khupi	Jl. Ahmad Yani No. 6b
20	Massa Koktong	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 26 – 30
21	Chit Chat Kopi Kios	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
22	Base Coffee	Jl. Soekarno- Hatta Km 21
23	Mka	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
24	Neo Cafe	Jl. Husni Thamrin No. 79
25	Tjong Koffie	Jl. Patimura No.46-S
26	Warung Bambu I'am	Jl. Hassanuddin
27	Warung Was Was	Jl. Ra. Kartini No 6
28	Cafe House	Jl. Ahmad Yani Komplek Gwbc Binjai
29	Pondok Jati Resto	Jl. Teluk Betung No. 2
30	Sebiji Kopi	Jl. Satria

*Sumber: Data Diolah Penulis 2021*

Kafe kopi yang cukup dikenal oleh pecinta kopi di Kota Binjai yaitu Kedai Kopi Gara-Gara Kopi yang beralamat di jalan R. A. Kartini yang dimana kafe ini telah berdiri lebih dari 5 tahun yang lalu. Pecinta kopi banyak yang tertarik untuk menikmati sajian kopi yang disuguhi oleh pihak Kedai Kopi Gara-Gara Kopi yang dimana kopi yang dijual tidak kalah saing dengan kopi yang dijual oleh restoran yang mahal yang ada di Mall.

Faktor yang mendukung adanya keberhasilan berwirausaha bisa melalui lingkungan keluarga dan pertemanan. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh beberapa pemilik Kedai Kopi mereka didukung oleh pihak keluarga untuk berbisnis didalam bidang apapun yang dimana salah satu nya dengan membuka jenis usaha minuman. Ditambah lagi beberapa pihak keluarga banyak yang mempunyai relasi distributor kopi yang dapat mendukung usaha ataupun memberikan masukan tentang usaha kopi ini. Mulai dari situlah banyak pemilik

usaha Kafe Kopi ini mulai merintis pelan-pelan usaha yang dijalaninya, namun banyak pemilik yang diawal membuka usaha belum banyak memiliki pengalaman ataupun meracik kopi yang akan dibuat, sehingga harus membutuhkan beberapa karyawan yang ahli untuk membuatnya. Dilihat dari sudut pandang lingkungan pertemanan menurut beberapa pemilik Kafe Kopi, mereka sangat terbantu dengan adanya teman ataupun relasi yang ada di kehidupannya, yang dimana hal ini dapat menjadi promosi yang baik ketika di posting ke sosial media, sehingga menambah jumlah kunjungan yang hadir dan membeli, namun yang jadi permasalahannya saat ini jumlah pertemanan yang dimiliki oleh pemilik usaha masih terbilang terbatas yang dimana hal ini pula yang menyebabkan belum terjadi kenaikan yang signifikan pada penjualan yang dilakukan. Perlu diingat jika keberhasilan kewirausahaan memiliki salah satu indikator yaitu citra yang baik, menurut para pemilik Kafe Kopi potensi yang dimiliki oleh masyarakat Binjai cukup besar namun perlu juga menjaga rasa yang konsisten pada minuman yang disajikan sehingga hal ini yang menjadi masalah ketika konsumen yang sudah terbiasa minum dengan rasa yang sudah familiar di lidahnya terjadi perubahan pada minuman yang diminumnya.

Berdasarkan defenisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya judul penelitian ini adalah “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Para pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai masih banyak yang belum memiliki keterampilan dan pengalaman dalam meracik kopi, sehingga belum adanya ciri khas minuman yang disediakan dikafenya.
2. Para pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai memiliki pertemanan yang terbatas sehingga belum mampu memaksimalkan penjualan yang ada.
3. Konsumen banyak mengeluhkan akibat terjadinya beberapa perubahan pada rasa minuman yang dijual sehingga konsumen beralih pada kafe lainnya.

### **C. Batasan Masalah**

Penulisan skripsi ini penulis merasa perlu membatasi beberapa permasalahan karena terbatasnya waktu, dana dan ilmu pengetahuan penulis, maka permasalahan dibatasi menjadi beberapa yaitu:

1. Variabel yang hanya menjadi objek yaitu Pengetahuan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Tempat dilakukan di UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
3. Populasi dan sampel diambil adalah seluruh pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai sebanyak 30 orang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membuat rumusan masalah penelitian ini menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai?

2. Apakah lingkungan pertemanan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai?
3. Apakah lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Masalah**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk menganalisis dan mengetahui lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
- b) Untuk menganalisis dan mengetahui lingkungan pertemanan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
- c) Untuk menganalisis dan mengetahui lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi para pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai Dan Sekitarnya dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperbaiki dalam peningkatan kualitas produknya.
- b) Bagi penulis, penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan pengalaman belajar dan sebagai bahan menambah wawasan ilmu pengetahuan.



- c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Achmad Tamimi (2019) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan). Berbeda dengan Penelitian ini yang berjudul: “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai”. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, perbedaannya sebagai berikut:

1. Perbedaan antar variabel: Penelitian terdahulu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Kepribadian Wirausaha ( $X_2$ ), Faktor Eksternal ( $X_3$ ), dan Keberhasilan Berwirausaha ( $Y$ ) sedang kan penelitian ini menggunakan variabel Faktor Eksternal ( $X$ ) dan Keberhasilan Berwirausaha ( $Y$ ).
2. Objek yang diteliti: Objek yang dijadikan objek yaitu penelitian yang terdahulu yaitu di Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan sedangkan pada penelitian ini objek yang dipakai sebagai penelitian yaitu UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
3. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
4. Sampel Penelitian: Penelitian sebelumnya menarik sejumlah 30 orang pemilik, sedangkan penelitian ini menarik 30 orang pemilik yang akan dijadikan sampel.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kewirausahaan**

###### **a. Pengertian Kewirausahaan**

Suryana (2013) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kasmir (2011) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Rusdiana (2014) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Soetadi (2012) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Definisi tentang kewirausahaan dari para ahli bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

## **b. Karakteristik Wirausahawan**

Maskur dalam Titia (2016) mengatakan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik kewirausahaan sebagai bekal seorang *entrepreneur* dalam merealisasikan konsep kewirausahaan. Adapun karakteristik kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk berpartisipasi
- 2) Keinginan untuk bertanggung jawab
- 3) Preferensi kepada resiko menengah
- 4) Persepsi kepada kemungkinan berhasil
- 5) Rangsangan untuk umpan balik
- 6) Aktivitas energik
- 7) Orientasi ke masa depan
- 8) Ketrampilan dalam pengorganisasian
- 9) Sikap terhadap uang

## **c. Jenis Kewirausahawan**

Disisi lain dunia *entrepreneur* juga memiliki jenis kewirausahaan seperti yang dituturkan oleh Williamsong dalam Titia (2016) yang menyatakan:

### 1) *Innovating Entrepreneurship*

Bereksperimentasi secara agresif, trampil mempratekkan transformasi-transformasi atraktif.

### 2) *Imitative Entrepreneurship*

Meniru inovasi yang berhasil dari para *innovating entrepreneur*.

### 3) *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.

### 4) *Drone Entrepreneurship* (*Drone* = malas).

Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

## 2. Keberhasilan Usaha

### a. Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dicapai atau ditentukan dengan adanya kenyamanan yang dimiliki konsumen dalam berbelanja atau membeli, pencapaian target dari wirausahawan, perencanaan pembangunan dan pengembangan usaha, dan siklus keuangan yang baik dan benar.

Daryanto & Cahyono (2013) mengatakah bahwa keberhasilan usaha dapat dicapai dengan etika yang jujur dan bekerja keras serta ulet. Tidak hanya itu, keberhasilan usaha juga dapat dicapai dengan syarat disiplin, berani menanggung risiko dan mampu melaksanakan manajemen dengan baik. Priyanto (2011) menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan citra perusahaan. Suryana (2011) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan

keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan jika keberhasilan wirausaha dilihat dari keberhasilan individu dalam mengelola manajemen keuangannya dan mampu mengembangkan usaha yang digelutinya, hal ini menjadi modal pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

#### **b. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha**

Secara khusus Clelland dalam Handayani (2013) menggolongkan dua faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha, antara lain:

1) Faktor Internal, meliputi:

a) Motivasi

Keberhasilan kerja membutuhkan motif-motif untuk mendorong atau memberi semangat dalam pekerjaan. Motif itu meliputi motif untuk kreatif dan inovatif yang merupakan motivasi yang mendorong individu mengeluarkan pemikiran spontan dalam menghadapi suatu perubahan dengan memberi alternatif yang berbeda dari yang lain. Motif lain yaitu motif untuk bekerja yang ada pada individu agar mempunyai semangat atau minat memenuhi kebutuhan menjalankan tugas dalam pekerjaan.



b) Pengalaman atau pengetahuan

Kebutuhan akan pengalaman merupakan pengetahuan yang harus dicari sebanyak mungkin. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai atau diketahui sebagai akibat dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Wirausaha yang berpengalaman lebih jeli dalam melihat lebih banyak jalan untuk membuka usaha baru.

c) Kepribadian

Kepribadian yang rapuh akan berdampak negatif terhadap pekerjaan. Kepribadian yang baik yaitu apabila wirausaha dapat bekerjasama dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif.

2) Faktor Eksternal, meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memulai usaha. Ketegangan dalam keluarga akan menurunkan motivasi kerja dan pekerjaan menjadi terganggu. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksinya akan menunjang kesuksesan serta mengarahkan tenaga untuk bekerja lebih efisien.

b) Lingkungan pertemanan

Lingkungan tempat kerja mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam menjalankan usaha. Lingkungan ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

(1) Situasi kerja secara fisik

Seorang wirausaha harus dapat menciptakan pekerjaannya dalam situasi apapun melalui bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Namun yang utama bagi seorang wirausaha adalah dapat mencari peluang atau mengambil inisiatif agar usahanya bisa maju.

(2) Hubungan dengan mitra kerja

Hubungan dengan teman sejawat atau teman kerja yang menjadi mitra usaha dapat dijadikan pertimbangan untuk mewujudkan harapan dan untuk memotivasi dalam menyelesaikan permasalahan usaha dengan baik dan bijaksana. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

C.McLelland dalam Suryana (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh:

1) Motif Berprestasi

Sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai pembandingan, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau keberhasilan.

2) Optimisme

Kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang positif.

### 3) Sikap Nilai

Redikposisi atau kecenderungan individu untuk merespon terhadap suatu objek perwujudan dari sistem nilai dan moral yang di dalam sebuah objek.

### 4) Status Kewirausahaan Atau Keberhasilan.

Pikiran kreatif dan inovasi ini merupakan dasar dan juga sumber penggerak sehingga dapat digunakan sebagai tumpuan dalam menghadapi tantangan di depan.

Menurut Schen dalam Daryanto dan Aris (2013) mengatakan faktor dari keberhasilan wirausaha dibagi menjadi 5 yaitu:

#### 1) Kepribadian Wirausahawan

Dalam personal atau individu perlu di lakukan mengingat sikap wirausahawan yang menentukan apakah kegiatan yang dilakukan dapat berbuah maksimal

#### 2) Aspek Ilmu Dan Pengetahuan

Ilmu dan pengetahuan merupakan faktor yang mampu menaikkan serta membuat kegiatan wirausaha menjadi berkembang, serta didapatkan dari pengalaman wirausaha sebelumnya.

#### 3) Faktor Internal Dan Eksternal

Banyak faktor didalam serta diluar yang menjadikan wirausaha ini menjadi berhasil, seperti pengalaman wirausaha hingga dukungan pemerintah didalam mengembangkan kewirausahaan.

#### 4) Sikap Pengelolaan Manajemen

Pengelolaan dari sumber daya manusia, pengelolaan keuangan serta merancang aspek mengembangkan usaha di masa depan

#### 5) Konsisten

Konsisten dalam menjalankan usaha, konsisten dalam menghitung keuangan, serta konsisten dalam mengevaluasi keseluruhan.

### **c. Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha**

Zimmerer dikutip oleh Suryana (2013) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

#### 1) Tidak kompeten dalam manajerial.

Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.

#### 2) Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.

#### 3) Kurang dapat mengendalikan keuangan.

Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

4) Gagal dalam perencanaan.

Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

5) Lokasi yang kurang memadai.

Lokasi usaha menjadi wirausaha menjadi mundur. Ia kurang yang strategis merupakan faktor yang menentukan terbiasa dalam menghadapi tantangan. Wirausaha keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis yang berhasil pada umumnya menjadikan dapat mengakibatkan perusahaan sukar bertantangan sebagai peluang yang harus dihadapi operasi karena kurang efisien.

6) Kurangnya pengawasan peralatan.

Pengawasan erat kaitannya dengan efisien dan efektivitas dan ditekuni. Kualitas kehidupan yang tepat rendah meskipun usahanya mantap. Kualitas kehidupan yang tidak kurang pengawasan dapat mengakibatkan segera meningkat dalam usaha, akan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.

7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.

Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Orang yang memiliki sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.

8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha



hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

#### **d. Indikator Minat Kewirausahaan**

Dimensi keberhasilan usaha menurut Noor dalam Suryana (2013) adalah:

##### 1) *Laba/Profitability*

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

##### 2) Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan memengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga memengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh

##### 3) Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

##### 4) Kompetensi

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman

##### 5) Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust* internal dan *trust external*. *Trust* internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang

ada dalam perusahaan. *Trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, juga pesaing.

### **3. Faktor Eksternal**

#### **a. Pengertian Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi diluar dari diri seseorang, faktor eksternal juga dapat membantu dan bisa juga menjadi sebuah beban tergantung pada apa yang di hadapi oleh orang tersebut, sehingga faktor eksternal menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan.

Suryana (2013) faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Menurut Robbins & Coulter (2012) istilah faktor eksternal merujuk pada faktor-faktor dan kekuatan yang berada di luar organisasi namun mempengaruhi kinerja organisasi. Menurut Saiman (2015) faktor eksternal menyangkut faktor-faktor yang paling berpengaruh pada sebagian bisnis dalam suatu masyarakat seperti lingkungan umum. Ada terdapat kombinasi kekuatan yang secara langsung memengaruhi perusahaan yang ada dan pesaing-pesaing terdekatnya seperti lingkungan industri.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat di lihat jika faktor eksternal berasal dari luar diri dari setiap individu yang dimana mempengaruhi lingkungan, pekerjaan dan segala kegiatan yang dikerjakan olehnya, sehingga faktor

eksternal ini lah yang menjadi salah satu faktor penyebab bisa berhasil atau gagalnya suatu usaha yang dilakukan.

#### **b. Dimensi Faktor Eksternal**

Dimensi dari faktor eksternal menurut Robbins & Coulter (2012) adalah sebagai berikut:

##### 1) Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan nasional serta daerah, di samping hukum-hukum internasional dan hukum di negara-negara asing tempat beroperasinya organisasi, juga memengaruhi apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh organisasi. Sebagian peraturan itu membawa dampak yang cukup serius. Organisasi telah banyak menghabiskan waktu dan uang untuk memenuhi berbagai peraturan yang ditetapkan pemerintah, tetapi dampaknya tidak berhenti sampai di situ saja. Peraturan-peraturan tersebut membatasi hak dan wewenang para manajer dengan mempersempit ruang gerak dan pilihan mereka dalam mengelola perusahaan. Para pengusaha kini diharapkan berkerja bersama para karyawan dengan berpegang pada prinsip itikad baik dan perlakuan yang adil. Aspek-aspek politik atau hukum lainnya dalam lingkungan organisasi adalah kondisi politik dan stabilitas sebuah negara tempat organisasi beroperasi, serta sikap pemerintah terpilih di negara tersebut terhadap dunia usaha. Manajemen merupakan aktivitas yang melintasi batasan-batasan negara (global), sehingga para manajer harus senantiasa menyadari akan terjadinya pergeseran politik di negara tempat organisasi mereka beroperasi, karena

pergeseran tersebut dapat memengaruhi keputusan dan tindakan para manajer.

## 2) Sosial Budaya dan Ekonomi

Suku bunga, inflasi, perubahan penghasilan yang dapat dibelanjakan (*disposable income*), gejolak pasar modal, dan siklus bisnis secara umum adalah beberapa faktor ekonomi yang dapat memengaruhi praktik pengelolaan (manajemen) di sebuah organisasi. Para manajer harus menyesuaikan praktik-praktik bisnis perusahaan dengan perubahan harapan dan selera masyarakat yang menjadi pelanggan mereka. Berubahnya nilai-nilai, kebiasaan dan selera orang banyak, para manajer harus ikut berubah. Tren-tren sosial budaya boleh jadi dapat menimbulkan berbagai pembatasan pada pengambilan keputusan.

## 3) Aspek Peranan Lembaga Terkait

Peranan lembaga terkait seperti bantuan permodalan dari lembaga terkait, bimbingan teknis atau pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi mempengaruhi kinerja organisasi.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Faktor Eksternal**

Suryana (2013) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah

- 1) Model Peran
- 2) Peluang
- 3) Aktivitas,
- 4) Pesaing

- 5) Sumber Daya
- 6) Kebijakan Pemerintah.

#### **d. Jenis Faktor Eksternal**

Clelland dalam Handayani (2013) menggolongkan jenis faktor Eksternal antara lain:

##### 1) Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memulai usaha. Ketegangan dalam keluarga akan menurunkan motivasi kerja dan pekerjaan menjadi terganggu. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksinya akan menunjang kesuksesan serta mengarahkan tenaga untuk bekerja lebih efisien.

##### 2) Lingkungan pertemanan

Lingkungan tempat kerja mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam menjalankan usaha. Lingkungan ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

###### a) Situasi kerja secara fisik

Seorang wirausaha harus dapat menciptakan pekerjaannya dalam situasi apapun melalui bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Hal utama bagi seorang wirausaha adalah dapat mencari peluang atau mengambil inisiatif agar usahanya bisa maju.

###### b) Hubungan dengan mitra kerja

Hubungan dengan teman sejawat atau teman kerja yang menjadi mitra usaha dapat dijadikan pertimbangan untuk mewujudkan harapan dan untuk memotivasi dalam menyelesaikan permasalahan usaha dengan



baik dan bijaksana. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **4. Lingkungan Keluarga.**

##### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Menurut Dalyono (2015) keluarga merupakan ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah dimana faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tingkat pendidikan, penghasilan, perhatian, bimbingan, kerukunan, dan keakraban orang tua terhadap anak semuanya itu turut memengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Menurut Sartain dalam Purwanto, (2011) menjelaskan bahwa lingkungan (*enviromtent*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain. Slameto (2013) lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Setiap keluarga akan

menanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan merubah perilaku anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang.

#### **b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga**

Menurut pendapat Slameto (2013) lingkungan keluarga terdiri dari:

##### 1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara dikantor militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

##### 2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perludanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk menyukseskan belajar anak.

##### 3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain

menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

#### 4) Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang tinggi. Kadang kala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

#### 5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

#### 6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu di tanamkan kebiasaan-

kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya ke depan.

Alma (2013) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak.

### **c. Indikator-indikator Lingkungan Keluarga**

Menurut Slamento (2013) ada beberapa indikator dari lingkungan keluarga, dan disesuaikan dengan penelitian ini yaitu

- 1) Didikan orang tua
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi
- 5) Latar belakang budaya

## **5. Lingkungan Pertemanan**

### **a. Pengertian Lingkungan Pertemanan**

Menurut Santrock (2013) pertemanan adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama. Pertemanan memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Menurut Slavin (2017) lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status. Kelompok teman sebaya diberi nilai tinggi oleh anggota karena menjadi sumber gagasan, nilai, dan juga persahabatan dan hiburan. Barber dkk dalam Slavin (2017) mengatakan bahwa persahabatan dengan teman sebaya juga telah dipelajari berdasar klik dan pertemanan akrab yang merupakan tempat remaja untuk menghubungkan diri. Klik adalah kelompok yang agak kecil dan akrab yang ditentukan oleh minat, kegiatan, dan persahabatan anggota-anggotanya.

Alma (2013) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah. Teman-teman selalu merupakan sumber ide (Daryanto, 2013).

### **b. Fungsi Dari Pertemanan**

Menurut Santrock (2013) fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

#### 1) Kebersamaan.

Persahabatan memberikan seorang anak teman akrab yang bersedia menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.



## 2) Dukungan fisik.

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapan pun dibutuhkan.

## 3) Dukungan ego.

Persahabatan membantu seorang anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga.

## 4) Intimasi/kasih sayang.

Persahabatan memberikan anak-anak suatu hubungan yang hangat, menyenangkan, penuh kepercayaan, serta dekat dengan orang lain.

Menurut Santoso dan Nurhadifah (2018) terdapat delapan fungsi pertemanan, yaitu:

- 1) Mengajarkan kebudayaan
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial
- 3) Membantu peranan sosial yang baru
- 4) Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain
- 6) Teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa
- 7) Dalam pertemanan sebaya individu dapat mencapai kebebasan
- 8) Dalam pertemanan sebaya anak-anak memiliki organisasi baru

### c. Indikator Pertemanan

Adapun indikator menurut Santrock (2013) untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar berinteraksi sosial

- 2) Memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan
- 3) Memberikan dukungan positif dan kasih sayang
- 4) Mendapatkan motivasi

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik (2018)	Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal 3. Minat Berwirausaha 4. Keberhasilan Usaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
2	Tamimi, Achmad (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan)	1. Pengetahuan Kewirausahaan 2. Kepribadian Wirausaha 3. Faktor Eksternal 4. Keberhasilan Usaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
3	Komsu Koranti (2013)	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha	1. Faktor Eksternal 2. Faktor Internal 3. Minat Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
4	Eny Endah Pujiastuti (2013)	Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi	1. Kepribadian 2. Lingkungan 3. Intensi Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara

		Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal		parsial maupun simultan terhadap dependen
5	Siti Nafi'ah Nurhadifah (2018)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1. Kepribadian 2. Lingkungan Keluarga 3. Teman Sebaya 4. Minat Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen

*Sumber: Penulis 2021*

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha

Lingkungan keluarga yang mendukung dan mendorong keinginan seseorang dalam berwirausaha, semakin meningkatkan dan membuat seseorang lebih tertarik dalam melakukan minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto (2013) lingkungan keluarga dapat mendorong dan mendukung suatu individu untuk memulai suatu wirausaha, dengan adanya dukungan dari pihak keluarga semakin membuat seseorang lebih giat dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan indikator yang diungkapkan oleh Slameto (2013) yaitu didikan orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang.

#### 2. Hubungan Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Usaha

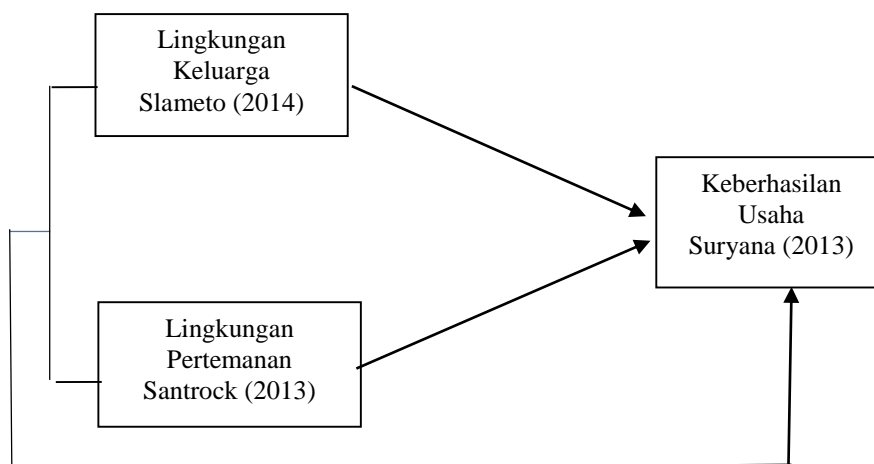
Pertemanan adalah merupakan kebutuhan akan kehidupan setiap seseorang yang dimana dengan pertemanan pula seseorang dapat mendapatkan informasi

dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Menurut Santrock (2013) pertemanan adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama. Pertemanan memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Santrock (2013) indikator belajar berinteraksi sosial, memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dan memberikan dukungan positif dan kasih sayang.

### **3. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Lingkungan keluarga bisnis dan lingkungan pertemanan yang cenderung senang untuk berwirausaha dapat membuat seseorang memiliki niatan yang baik dalam melakukan wirausaha, Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suryana (2013) pengetahuan akan kewirausahaan dengan didukung oleh lingkungan yang selalu mendukungnya untuk berwirausaha dan memiliki kepribadian yang baik dapat menyebabkan seseorang tertarik untuk berminat dalam melakukan wirausaha. Penelitian ini menggunakan indikator yang diungkapkan oleh Suryana (2013) yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

Berdasarkan dari kerangka pikir diatas peneliti dapat menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini, berikut ini adalah gambaran dari kerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

*Sumber: Diolah Penulis 2021*

#### **D. Hipotesis**

Sugiono (2013) Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari jawaban yang ada pada perumusan masalah penelitian dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.

1. Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
2. Lingkungan pertemanan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kafe Kopi Kota Binjai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat, sehingga dapat diketahui besar pengaruh dan erat hubungannya. (Manullang dan Pakpahan, 2014).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah UMKM Kafe Kopi Kota Binjai Dan Sekitarnya.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skedul Proses Penelitian**

No.	Aktivitas	Bulan/Tahun																
		Mei 2021			Jun 2021			Jul 2021			Agus 2021			Sep 2021				
1.	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■																
2.	Penyusunan Proposal				■	■												
3.	Perbaikan ACC Proposal						■	■										
4.	Seminar Proposal							■	■									
5.	Pengolahan Data									■	■	■						
6.	Penyusunan/ bimbingan Skripsi												■	■	■	■		
7.	Sidang Meja Hijau																	■

Sumber: Penulis (2021)

## C. Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel bebas yaitu: variabel Lingkungan Keluarga (X1), variabel Lingkungan Pertemanan (X2), dan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

### 2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur secara operasional di lapangan.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan Suryana (2011)	1) Laba 2) Produktivitas 3) Daya Saing 4) Kompetensi 5) Terbangunnya Citra Baik Suryana (2011)	Likert
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Slameto (2013)	1) Didikan orang tua 2) Relasi antara anggota keluarga 3) Suasana rumah 4) Keadaan ekonomi 5) Latar belakang budaya Slameto (2013)	Likert
Lingkungan Pertemanan (X2)	Pertemanan memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga Santrock (2013)	1) Belajar berinteraksi sosial 2) Memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan 3) Memberikan dukungan positif dan kasih sayang 4) Mendapat motivasi Santrock (2013)	Likert

Sumber: Diolah Penulis 2021



## D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha kafe yang ada di wilayah Binjai dan sekitar yaitu sebanyak 30 orang.

### 2. Sampel

Menurut Rusiadi (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik penarikan sampel secara *pursosive sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pemilik kafe. Berikut ini nama kafe kopi yang masuk kedalam sampel penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.3. Kafe Di Kota Binjai**

No	Nama Kafe	Alamat
1	Cafe Teras Binjai	Jl. Tuanku Imam Bonjol No.33
2	Koetaradja Coffee	Jl. Lintas Sumatera No.270
3	Bengkel Kopi Binjai	Jl. Sultan Hasanuddin No.126
4	Lim's Cafe Koptong	Jl. Ra. Kartini No.1
5	Indie Kopi Binjai	Jl. Tengku Amir Hamzah No.153
6	Dylan's Coffee(D'coffee)	Jl. Kol. Yos Sudarso No.75
7	Jumpa Tengah Cafe	Jl. Soekarno- Hatta
8	Streetbar Binjai	Jl. Olahraga No.10
9	Centre Kuphi Ulee Kareng	Jl. Jend A Yani Binjai, Kartini
10	Veteran Coffee	Jl. Veteran
11	Taman Selfie	Jl. Mt Haryono No.2
12	Gara-Gara Kopi	Jl. R.A. Kartini No.1q
13	Arabika Rooftop	Jl. Soekarno Hatta No. 53
14	Sova Kopi	Jl. Rinjani No.18
15	Kafe Keboen	Cengkeh Turi, Kec. Binjai Utara,
16	Sedjalan Coffee	Jl. Sibolga
17	Kopi Kampung	Jl. M.T Haryono
18	Coffee Day Cafe	Jl. Sultan Hasanuddin No. 9, Satria
19	Midway Khupi	Jl. Ahmad Yani No. 6b

20	Massa Koktong	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 26 – 30
21	Chit Chat Kopi Kios	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
22	Base Coffee	Jl. Soekarno- Hatta Km 21
23	Mka	Jl. Soekarno- Hatta Km 20
24	Neo Cafe	Jl. Husni Thamrin No. 79
25	Tjong Koffie	Jl. Patimura No.46-S
26	Warung Bambu I'am	Jl. Hassanuddin
27	Warung Was Was	Jl. Ra. Kartini No 6
28	Cafe House	Jl. Ahmad Yani Komplek Gwbc Binjai
29	Pondok Jati Resto	Jl. Teluk Betung No. 2
30	Sebiji Kopi	Jl. Satria

*Sumber: Penulis 2021*

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang ada dilokasi tersebut.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan yang bersifat lisan ataupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Angket/ Quisioner

Angket merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan kepada respondennya yaitu pemilik atau pengelola yang menjalankan UMKM Kafe Kopi yang ada di Kota Binjai dan sekitarnya, yang menjadi objek penelitian ini dan penilaiannya menggunakan skala likert.

#### 2. Wawancara

Dilakukan dengan cara menentukan tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas (Keabsahan)

Uji validitas data digunakan untuk mengukur data sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner tersebut, dimana suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan (angket) yang akan disajikan kepada para responden maka diperlukan uji validitas setiap pernyataan lebih besar ( $>$ ) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

#### b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Uji Realibilitas alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari ke waktu tidak boleh acak. Apabila jawaban terhadap indikator tersebut dengan acak, maka dikatakan "*tidak reliabel*". Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuisisioner tersebut. Realibilitas adalah suatu konstruk variabel yang dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60.

Dengan menerapkan rumus tersebut data yang tersedia maka dapat mengetahui suatu gambaran yang menjelaskan pengaruh ataupun hubungan antara variabel yang diteliti penulis tersebut. Berdasarkan data yg telah

didapat kemudian diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus tersebut. Maka dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.0* atau bantuan aplikasi *Software SPSS 22.0 For Windows* tersebut.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu:

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan sebuah data untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik yaitu data yang mempunyai pola distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan (Rusiadi 2014). Untuk menguji sebuah data tersebut dapat dipergunakan dengan metode grafis tersebut. Normal P-P plot dari *standardized residual cumulative probability*, dengan mengetahui apabila sebenarnya berada disekitar garis normal tersebut, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diketahui. Uji kolmogorov juga dapat digunakan untuk melihat ke normalan dengan mengidentifikasi nilai *P-value* nya lebih besar dari *alpha*, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai *Asymp.sig (2-tailed)* di atas nilai signifikan 0,05 dengan arti residual tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Bila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Rusiadi (2014) yang digunakan untuk menguji data residu tidak bersifat acak. Residu merupakan variabel lain yang terlibat akan tetapi tidak termuat didalam model sehingga residu merupakan variabel tidak diketahui hingga diasumsikan data bersifat acak. Karena diasumsikan acak tersebut, maka besarnya residu tidak terkait dengan besarnya nilai prediksi tersebut.

## 3. Uji kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

### a. Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Keberhasilan Usaha (*Dependent Variabel*)

$\alpha$  = Konstanta

$B$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Lingkungan Keluarga (*Independent Variabel*)

$X_2$  = Lingkungan Pertemanan (*Independent Variabel*)

$\epsilon$  = Error term

## **b. Uji Hiptosis**

### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) dengan nilai  $\alpha = 0,05\%$  kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  diterima jika ( $H_i$  ditolak) jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel dan signifikan  $t > 5\% \alpha$

$H_0$  ditolak jika ( $H_i$  diterima) jika  $t$ -hitung  $> t$ -tabel dan signifikan  $t < 5\% \alpha$

### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Rusiadi (2014) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Karena Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau

ditolak dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%). Kriteria tersebut pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , yang artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika ( $H_1$  ditolak) jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t > 5\% \alpha$

$H_0$  ditolak jika ( $H_1$  diterima) jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t < 5\% \alpha$

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah :  $R^2 \times 100\%$ . (Rusiadi, 2014).

- Tingkat kepercayaan 95%
  - level of Test (kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu : 5% (0.05))
- $= 95\% + 5\% = 100\%$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Perkembangan UMKM Kota Binjai**

*World Economic Forum* (WEF) 2018 menempatkan Indonesia berada pada posisi ke-45 dari 140 negara dalam *Global Competitiveness Index*. Menurut BPS 2018, Perekonomian Indonesia triwulan I/2018 dibanding triwulan I/2017 (yony) tumbuh 5,06 persen meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Potensi ini yang harus dimanfaatkan oleh UMKM secara maksimal.

Tertulis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menuntut pemerintah daerah untuk dapat mengatur sendiri urusan pemerintahan masing-masing menurut asas otonomi. Bukan hanya itu saja, pemerintah daerah diharapkan mampu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan daya saing di negara sendiri maupun negara lain. Adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pemerintah daerah mempunyai hak, wewenang, dan kewajiban dalam membangun potensi di daerahnya. Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini, mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam membangun potensi daerah diperlukan peran pemerintah daerah. Peran pemerintah daerah adalah menggali potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena UMKM memiliki kedudukan dalam perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja, menjadi

salah satu sumber pendapatan daerah dan memiliki potensi sebagai penghasil devisa dari kegiatan ekspor. Oleh karena itu, pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah sangat penting, terutama dalam proses pertumbuhan UMKM.

Pemerintah daerah Sumatera Utara juga membentuk Dinas Daerah yang bertugas dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi yaitu Dinas Koperasi dan UMKM. Tujuan di bentuk dan adanya pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM di setiap Kabupaten/Kota, dapat mengembangkan UMKM dengan meningkatkan pelaku-pelaku usaha mikro kecil menengah dan meningkatkan daya tarik investasi dalam mengembangkan sektor sektor UMKM di Provinsi Sumatera Utara khususnya Kota Binjai.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Binjai terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dampak dari pertumbuhan yang signifikan adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah semakin meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja baru dan tergalinya potensi-potensi setiap tempat karena pada umumnya UMKM menggunakan bahan baku yang berkualitas.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Terwujudnya Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang tangguh, mandiri, memiliki daya saing dan bermartabat.

### **b. Misi**

1) Mengurangi jumlah pengangguran melalui penciptaan wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja oleh Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil,

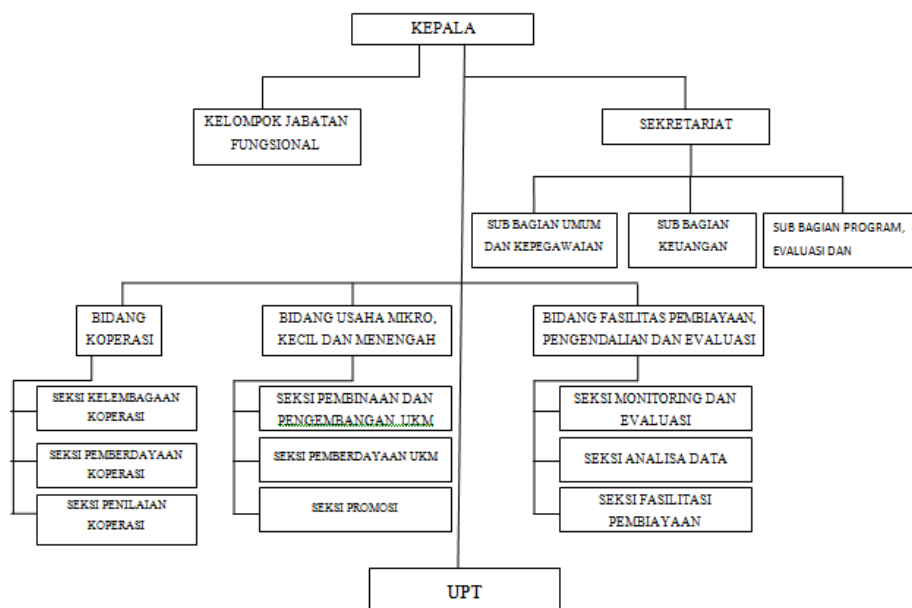
Menengah serta meningkatkan daya saing Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

- 2) Meningkatkan dukungan terhadap usaha Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah serta akses Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah terhadap sumber daya produktif.
- 3) Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas kelembagaan koperasi
- 4) Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala mikro dan kecil.
- 5) Membina dan mengembangkan jiwa dan semangat berusaha yang berwawasan lingkungan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## **B. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab**

### **1. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi merupakan gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerjasama dari orang-orang yang terdapat dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan skema pembagian tugas pada masing-masing bagian yang ada dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya pembagian tugas yang jelas dan tergambar dalam suatu struktur organisasi yang jelas maka suatu perusahaan tidak dapat menjalankan fungsi masing-masing bagian dengan efektif dan efisien sehingga akan berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi & UMKM Kota Binjai**

*Sumber: Dinas Koperasi & UMKM Kota Binjai 2021*

## 2. Pembagian Tugas

- a) Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis perkoperasian, usaha kecil dan menengah
- b) Menyelenggarakan pelayanan di bidang perkoperasian dan pengesahan akta pendirian koperasi, perubahan anggaran dasar koperasi penggabungan serta pembubaran koperasi
- c) Melaksanakan program pengembangan jaringan sistim informasi koperasi dan usaha kecil dan menengah
- d) Mengkoordinasikan program keterpaduan pemberdayaan koperasi, usaha kecil dan menengah
- e) Mengendalikan atas pelaksanaan penyertaan modal pada koperasi dan mengendalikan atas pelaksanaan sistem distribusi bagi koperasi, usaha kecil dan menengah
- f) Melaksanakan bimbingan pedoman akuntasni koperasi, usaha kecil dan menengah

- g) Melaksanakan program teknis terhadap pelaksanaan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- h) Melaksanakan seluruh kewenangan yang ada sesuai dengan bidang tugasnya
- i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

### C. Deskripsi Karakteristik Responden

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut yaitu:

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	20	66,7	66,7	66,7
Perempuan	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebanyak 20 orang dan jumlah perempuan sebanyak 10 orang. Jadi pada penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki daripada responden perempuan. Hal ini dikarenakan responden laki-laki lebih sering minum kopi dibanding perempuan. Sehingga ide usaha Kafe Kopi lebih banyak dijalankan oleh laki-laki.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30 Tahun	3	10,0	10,0	10,0
31-40 Tahun	18	60,0	60,0	70,0
41-50 Tahun	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 3 orang, 31-40 tahun sebanyak 18 orang, dan 41-50 tahun sebanyak 9 orang. Berdasarkan data diatas responden pada usia 31-40 tahun merupakan yang paling mendominasi didalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 orang. Hal ini dikarenakan responden pada usia 31-40 berada dalam ekonomi yang mapan untuk membuat usaha.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut yaitu:

**Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	12	40,0	40,0	40,0
S1	15	50,0	50,0	90,0
S2	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 15 orang dan yang berpendidikan S2 sebanyak 3 orang. Dapat disimpulkan, responden pendidikan terakhir paling banyak pada pendidikan S1 yaitu sebanyak 15 orang. Hal ini karena, responden yang memiliki pendidikan S1 memiliki relasi luas.

## D. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Berikut ini disajikan pengujian validitas dari item kuisisioner yang diberikan kepada responden dan pengolahan tabulasi jawaban responden dan variabel yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Uji Validitas Lingkungan Keluarga  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28,9000	14,507	,805	,904
X1.2	29,0000	15,448	,777	,908
X1.3	28,7667	15,151	,713	,912
X1.4	28,9000	14,990	,704	,913
X1.5	29,0667	16,064	,512	,928
X1.6	28,7667	14,047	,880	,898
X1.7	28,8667	15,016	,738	,910
X1.10	28,7333	14,823	,766	,908

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0. Tahun 2021

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel lingkungan keluarga (X1), telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dinyatakan valid dan sah.

**Tabel 4.5. Uji Validitas Lingkungan Pertemanan  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29,4333	13,151	,744	,880
X2.2	29,4667	12,878	,711	,884
X2.3	29,4333	14,116	,660	,888
X2.4	29,1000	13,748	,653	,888
X2.5	29,4667	13,706	,714	,883
X2.6	29,4333	13,151	,744	,880
X2.7	29,2333	14,185	,589	,894
X2.8	29,1667	13,799	,655	,888

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0 Tahun 2021.

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel lingkungan pertemanan (X2), telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian

tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.6. Uji Validitas Keberhasilan Kewirausahaan  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	21,0333	5,826	,645	,825
Y.4	21,1333	5,637	,692	,816
Y.5	21,1667	5,523	,596	,834
Y.7	21,1667	5,316	,675	,817
Y.8	21,0333	6,102	,528	,844
Y.9	21,3000	5,183	,688	,815

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0. Tahun 2021

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel keberhasilan kewirausahaan (Y), telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibitas

Rusiadi (2014) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach*  $> 0,60$  dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60. Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:



**Tabel 4.7.**  
**Uji Reabilitas Lingkungan Keluarga**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	8

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0. Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,921 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.8.**  
**Uji Reabilitas Lingkungan Pertemanan**

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	8

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0. Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,899 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.9.**  
**Uji Reabilitas Keberhasilan Kewirausahaan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0. Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,850 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel atau dikatakan handal.

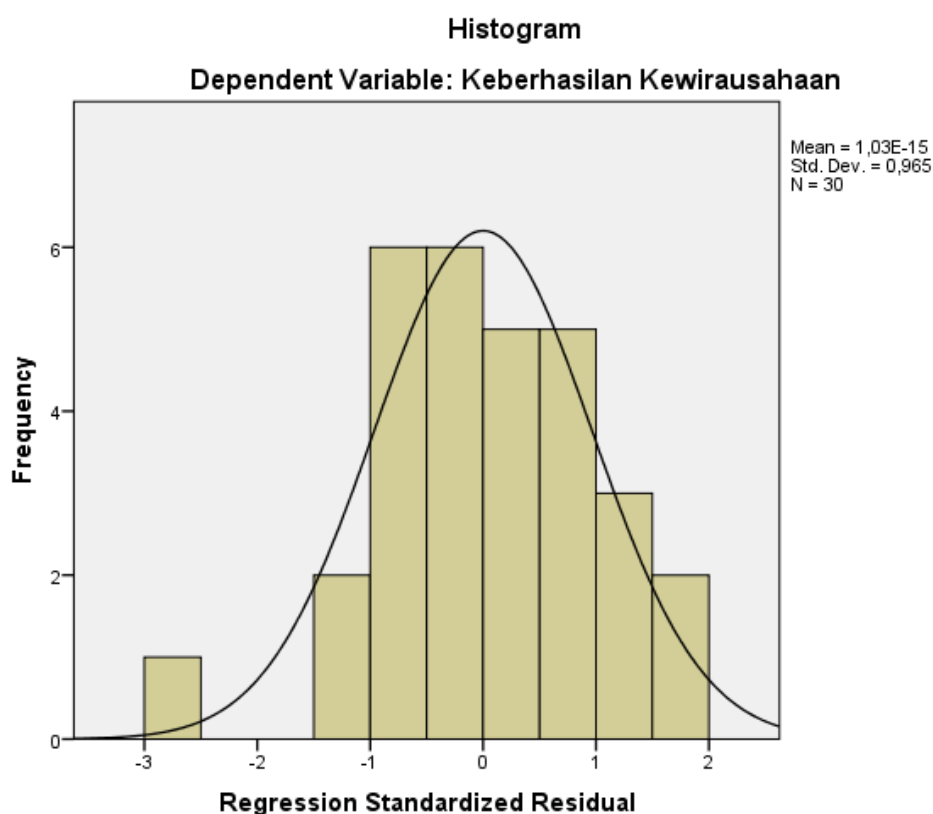
#### **E. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linier

berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis yang dipakai dalam penelitian.

### 1. Uji Normalitas Data

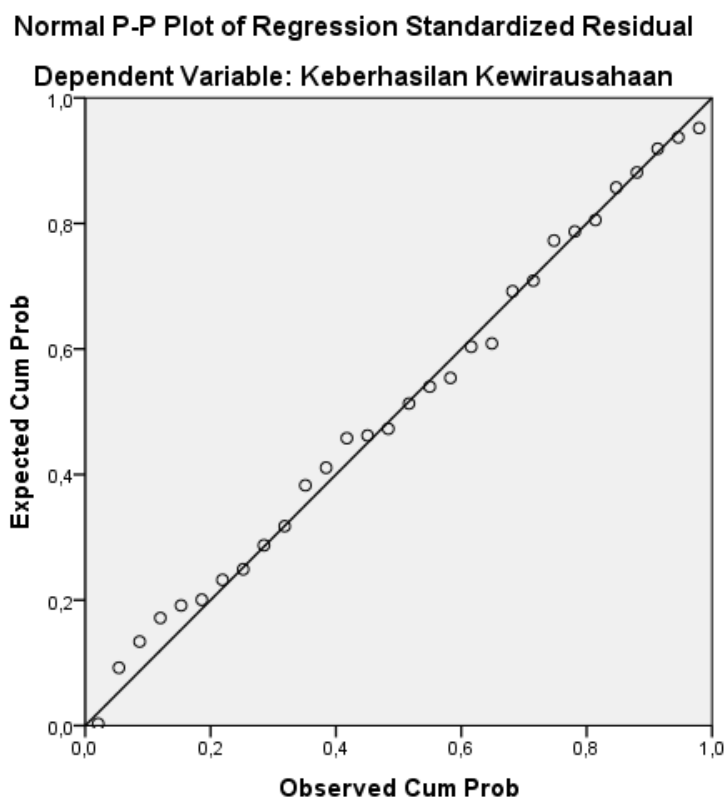
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.



**Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas**

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0 Tahun 2021*

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan tidak memiliki kecembungan kemiringan ke kiri ataupun kanan.



**Gambar 4.3 Scatterplot Uji PP Plot Uji Normalitas**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0 Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk variabel dependen yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel independen terhadap variabel dependen terdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* (1 *Sample KS*) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ( $\alpha = 0.05$ ) maka data residual berdistribusi normal

**Tabel. 4.10.**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35854224
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,054
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,200 > 0,05$ ).

Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan Keluarga	1,000	1,000
Lingkungan Pertemanan	1,000	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Dependent Variable: Keberhasilan Kewirausahaan

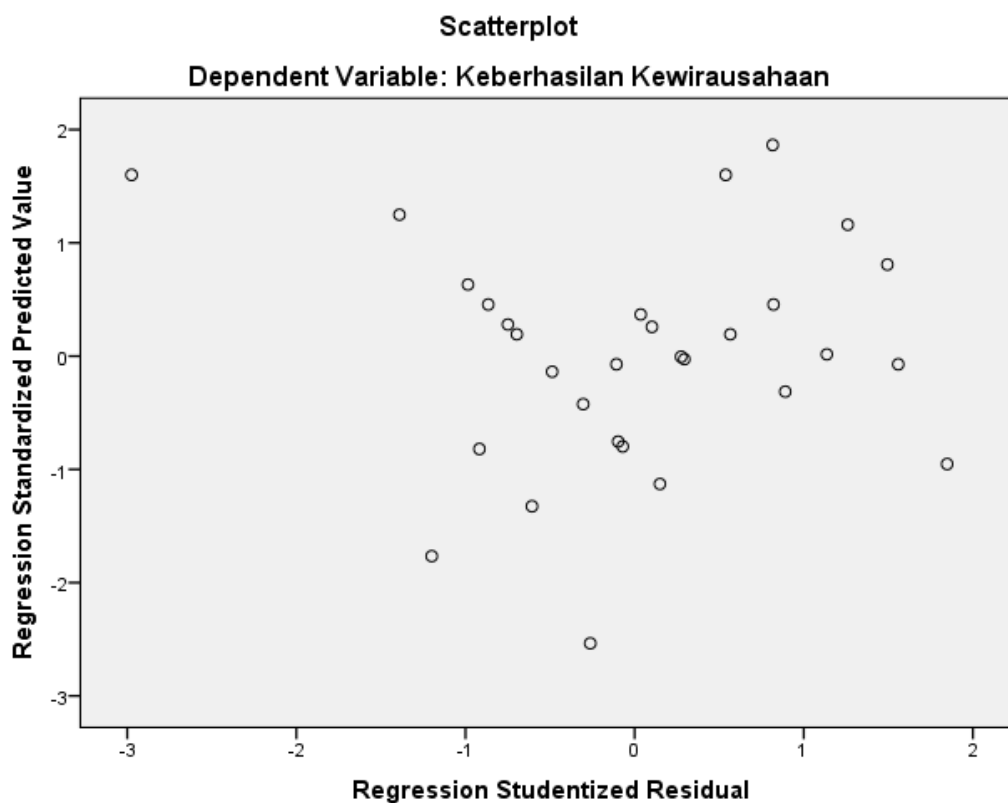
Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel lingkungan keluarga (X1) mempunyai nilai *Tolerance* = 1,00 dan nilai VIF = 1,00.
- 2) Variabel lingkungan pertemanan (Y) mempunyai nilai *Tolerance* = 1,00 dan nilai VIF = 1,00.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 22* atas nilai *Tolerance* dan VIF diatas dapat diketahui bahwa variabel tersebut mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas (antar variabel independen tidak mempunyai korelasi).

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



**Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0 Tahun 2021*

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau *trend* garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

## F. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

### 1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel

terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Tabel 4.12.**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8,839	5,006
Lingkungan Keluarga	,232	,103
Lingkungan Pertemanan	,265	,109

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Dependent Variable: Keberhasilan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel atas tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,839 + 0,232 X_1 + 0,265 X_2 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

- a) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka keberhasilan kewirausahaan (Y) adalah sebesar 8,839.
- b) Jika terjadi peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 (satu) satuan, maka keberhasilan kewirausahaan akan meningkat sebesar 0,232 atau 23,2%.
- c) Jika terjadi peningkatan lingkungan pertemanan sebesar 1 (satu) satuan, maka keberhasilan kewirausahaan akan meningkat sebesar 0,265 atau 26.5%.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. variabel disini yaitu Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pertemanan.

**Tabel 4.13. Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,766	,089
Lingkungan Keluarga	2,248	,033
Lingkungan Pertemanan	2,440	,022

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Dependent Variable: Keberhasilan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dijelaskan nilai persamaan  $t_{hitung}$  dan signifikan untuk variabel bebas sebagai berikut:

- 1) Variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai koefisien nilai  $t_{hitung} = 2,248$  pada signifikan = 0.033.
- 2) Variabel lingkungan pertemanan mempunyai nilai koefisien nilai  $t_{hitung} = 2,440$  pada signifikan = 0.022.

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak  $n = 30$  responden sehingga dapat diperoleh nilai koefisien  $t_{tabel} = 1,697$  pada signifikan 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan kewirausahaan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t < \alpha$

$H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t > \alpha$



Variabel lingkungan keluarga menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,248 > 1,697$  pada signifikan  $0.033 < 0.05$ ). Maka hipotesis ( $H_1$ ) sebelumnya diterima.

2) Pengaruh lingkungan pertemanan terhadap keberhasilan kewirausahaan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t < \alpha$

$H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t > \alpha$

Variabel lingkungan pertemanan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,440 > 1,697$  pada signifikan  $0.022 < 0.05$ ). Maka hipotesis ( $H_2$ ) sebelumnya diterima.

### b. Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui independen secara bersama-sama terhadap dependen. Berikut ini disajikan hasil uji simultan, yaitu:

**Tabel 4.31. Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,648	2	32,824	5,494	,010 <sup>b</sup>
	Residual	161,319	27	5,975		
	Total	226,967	29			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Dependent Variable: Keberhasilan Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Pertemanan, Lingkungan Keluarga

Dari hasil uji simultan pada tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien pada  $F_{hitung} = 5,494$  pada signifikan  $0.000$ . jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak  $n = 30$  responden dimana  $df(1) = n - k = 30 - 3 = 27$  kemudian dapat diperoleh nilai koefisien  $F_{tabel} = 2,96$  pada signifikan  $0.05$ .

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $5,494 > 2,96$  pada signifikan  $0,010 < 0,05$ ). Maka hipotesis ( $H_3$ ) sebelumnya diterima.

### 3. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen (bahwasannya lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan) untuk menjelaskan variabel dependen (keberhasilan kewirausahaan). Berikut hasil uji determinasi:

**Tabel 4.31. Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 <sup>a</sup>	,289	,237	2,44434

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2021

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Pertemanan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa angka *adjusted R Square* 0,237 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 23,7% keberhasilan kewirausahaan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan. Sedangkan sisanya  $100\% - 23,7\% = 76,3\%$  dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model penelitian ini.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.

Hasil dari variabel lingkungan keluarga menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,248 > 1,697$  pada signifikan  $0.033 < 0.05$ ). Maka hipotesis ( $H_1$ ) sebelumnya diterima.

Menurut Slameto (2013) Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Menurut Dalyono (2015) keluarga merupakan ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah dimana faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tingkat pendidikan, penghasilan, perhatian, bimbingan, kerukunan, dan keakraban orang tua terhadap anak semuanya itu turut memengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak.

Penulis menyimpulkan jika teori diatas berbanding lurus dengan hasil penelitian ini, yang dimana UMKM Kafe Kopi di Kota Binjai belum banyak pengalaman tentang peracikan kopi yang menjadi menu khas yang dijual di kafanya.

### 2. Pengaruh Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.

Hasil dari variabel lingkungan pertemanan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,440 > 1,697$  pada signifikan  $0.022 < 0.05$ ). Maka hipotesis ( $H_2$ ) sebelumnya diterima..

Santrock (2013) pertemanan memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar di keluarga. Alma (2013) dorongan membentuk

wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah.

Penulis menyimpulkan jika teori diatas berbanding lurus dengan hasil penelitian ini, para pemilik kafe masih memiliki area pertemanan yang masih terbatas yang dimana tidak semua pemilik kafe berasal dari Kota Binjai.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.**

Hasil dari gabungan variabel lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan (nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  5,494 > 2,96 pada signifikan  $0.010 < 0.05$ ). Maka hipotesis ( $H_3$ ) sebelumnya diterima.

Penulis menyimpulkan jika penelitian ini berbanding lurus dengan hasil penelitian sebelumnya, Achmad Tamimi (2019) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan), yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan jika variabel pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan kewirausahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai Pengaruh faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Kafe Kopi Di Kota Binjai, peneliti mendapatkan kesimpulan :

1. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM Kafe Kopi Kota Binjai dengan nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,248 > 1,697$  pada signifikan  $0.033 < 0.05$ .
2. Variabel lingkungan pertemanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM Kafe Kopi Kota Binjai dengan nilai koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,440 > 1,697$  pada signifikan  $0.022 < 0.05$ .
3. Variabel lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM Kafe Kopi Kota Binjai dengan nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $5,494 > 2,96$  pada signifikan  $0.010 < 0.05$ .

## **B. Saran**

1. Saran untuk pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai agar usaha yang dijalankan berhasil, harus membuat variasi menu yang unik untuk disediakan, serta mampu meracik ataupun membuat ciri khas yang dapat diingat oleh para pelanggannya.
2. Saran untuk pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai dalam lingkungan pertemanan hendaklah memperluas jaringan pertemanan dan koleganya sehingga dapat menarik keramaian yang ada pada usaha yang dijalaninya, serta memberikan diskon pada konsumen yang sering datang ke tempatnya.
3. Saran untuk pemilik UMKM Kafe Kopi Kota Binjai dalam lingkungan keluarga hendaklah lebih mempelajari lagi cara manajemen dalam pengelolaan kafenyanya, baik dari manajemen operasional, keuangan ataupun lainnya sehingga dapat melihat dan memantau kinerja dari usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfioda, Tia Dkk. 2016. *Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa. Indonesia Dalam Kegiatan Diskusi.*
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa.* Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Y., Zarzani, T. R., Halawa, F., & Fauzi, T. M. (2021). Enhance Of Legal Protection The Health Outsourcing Workers In Health Law Number 36 Of 2009. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(3), 4685-4696.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif.* Bandung: Yrma Widya.
- Daryanto Dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan).* Yogyakarta: Gava Media.
- Fitrianto, B., Zarzani, T. R., & Simanjuntak, A. (2021). Analisa Ilmu Hukum Terhadap Kajian Normatif Kebenaran Dan Keadilan. Soumatera Law Review, 4(1), 93-103.
- Handayani, A. 2013. *Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border.* Jurnal Psikologi Vol.21
- Indrawan, M. (2017). The Contribution Of Low-Cost Carrier Airlines In Asean Integration (2001-2014) (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit Pt Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Manullang M, Pakpahan M. 2014. *Metodologi Penelitian, Proses Peneliti Praktis.* Bandung. Penerbit Cita Pustaka Media.
- Pramono, C. (2018). Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 8(1), 62-78.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, S., Setiawati, Y. H., Indrawan, M. I., & Aminah, S. (2020). Management Tour Guidelines To Tourism Satisfaction In North Sumatera-Indonesia. International Journal Of Advanced Science And Technology, 29(5 Special Issue), 1590-1594.

- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar Pasirmandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 9(9), 1617-1631.
- Robert. E Slavin. 2017. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Robbins, S. & Coulter, M. 2012. *Management. Eleventh Edition*. Prentice Hall.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Cetakan Ke 1. Cv. Pustaka. Setia: Bandung.
- Rusiadi, Dkk. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: Usu Press
- Saiman, Leonardus. 2015. *Kewirausahaan: Teori, Praktis, Dan Kasus- Kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Santrock J W. 2013. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Erlangga. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Soetadi, I. 2012. *Kewirausahaan*. Medan: Usu Press.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.